

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang analisis yuridis terhadap tindak pidana penganiayaan yang mengakibatkan luka berat berdasarkan Putusan Nomor: 156 /Pid.B/2018/PN. Smg Tahun 2018. Terdakwanya yaitu Riyanto Widiyanto bin Sukamto yang telah dijatuhi pidana penjara 2 (dua) tahun 10 (sepuluh) bulan dan dibebani biaya perkara sebesar Rp 2.000,00 (dua ribu rupiah). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui analisis yuridis terhadap tindak pidana penganiayaan), untuk mengetahui pertimbangan hukum oleh hakim dalam memutus perkara tindak pidana penganiayaan yang mengakibatkan luka berat (berdasarkan Putusan Nomor: 156/Pid.B/2018/PN. Smg Tahun 2018), untuk mengetahui analisis hukum terhadap tindak pidana penganiayaan yang mengakibatkan luka berat berbasis nilai keadilan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini yaitu menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan yuridis normatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan yang datanya diperoleh melalui Putusan Nomor: 156 /Pid.B/2018/PN. Smg Tahun 2018.

Hasil dari penelitian ini bahwa tindak pidana penganiayaan menurut Kitab Undang-Undang Hukum Pidana meliputi tindak pidana penganiayaan biasa, tindak pidana penganiayaan ringan, tindak pidana penganiayaan yang direncanakan, tindak pidana penganiayaan berat, tindak pidana berat yang direncanakan dan penganiayaan terhadap orang-orang yang berkualitas tertentu, yang masing-masing diatur dalam Pasal 351 sampai dengan Pasal 358. Pertimbangan hukum oleh hakim dalam menjatuhkan pidana berdasarkan Putusan Nomor: 156 /Pid.B/2018/PN. Smg Tahun 2018 sudah tepat dimana putusan yang dijatuhan berdasarkan alat bukti berupa keterangan saksi dan keterangan terdakwa serta *visum et repertum*. Apabila dilihat dari perspektif Hukum Islam hakim putusan hakim masih ada kekurangan yaitu sanksi lain berupa *diyat*.

**Kata Kunci :** *Tindak Pidana, Penganiayaan, Luka Berat*

## ***ABSTRACT***

*This thesis discuss about juridial analysis of criminal act persecution which resulted in serious injuries based on decision Number: 156 /Pid.B/2018/PN. Smg 2018 years. The defendant is Riyan Widiyanti Bin Sukamto who were sentended to proson 2 (two) years 10 (ten) months and be charged with court fees Rp. 2.000. The purpose of this study was to knowing juridial analysis of criminal act persecution. To knowing legal consideration by judge in deciding a case criminal act persecution resulted in seriус injured based on decision Number: 156 /Pid.B/2018/PN. Smg 2018 years. To knowing legal analysis of criminal act persecution resulted in seriус injured based on the value of justice.*

*The research method used in writing this thesis is to use qualitative methods with a normative juridical approach. This type of research is library research whose data are obtained through Decision Number: 156 / Pid.B/2018/PN. Smg 2018.*

*The results of this study that criminal offenses according to the Indonesian Criminal Code include ordinary offenses, minor offenses, planned offenses, serious offenses, planned serious offenses and maltreatment against qualified people. Certain cases, each of which is regulated in Article 351 through Article 358. Legal consideration by the judge in imposing a crime based on Decision Number: 156 / Pid.B/2018/PN. Smg 2018 is right where the verdict is based on evidence in the form of witness statements and testimony of the accused and visum et repertum. When viewed from the perspective of Islamic Law the judge's verdict still lacks the other sanctions in the form of diyat.*

***Keyword :*** criminal act, persecution, serious injured